

ABSTRAK

PT. Telkom Akses yang berlokasi Jakarta Barat bergerak di bidang layanan jasa konstruksi pembangunan dan infrastruktur jaringan. Pemasangan jaringan menggunakan material tiang dan kabel FO. Material dikirim dari vendor kemudian masuk ke *warehouse* dan dilakukan uji *quality control* (QC) secara random. Hasil uji *quality control* ditemukan terdapat material *defect* dibawah standarisasi, material defect maksimal 60%. Material defect ini menyebabkan terjadinya kendala tertundanya suatu *project* pemasangan jaringan yang sedang berlangsung sehingga pekerjaan tidak sesuai dengan waktu kegiatan yang sudah ditentukan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor-faktor mempengaruhi kerusakan material dan mengetahui alur proses uji standarisasi perusahaan. Metode yang digunakan adalah metode *Statistical Quality Control* (SQC) dengan membuat *check sheet*, diagram pareto, peta kendali, dan *fishbone diagram*. Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui pada material tiang ada enam jenis cacat dan material kabel FO ada dua jenis cacat. Jenis cacat yang paling dominan terjadi pada material tiang yaitu t3 dan t2 sebanyak 165, dan untuk material kabel FO jenis cacat paling dominan terjadi yaitu pada Redaman sebanyak 79.

Kata Kunci: Pengendalian Kualitas, Metode *Statistical Quality Control*, Tujuh alat bantu statistik.